

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini mempergunakan metode penelitian kuantitatif. Metode tersebut dipergunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (X) yakni tayangan program NET '86' terhadap variabel terikat (Y) yakni citra Kepolisian Republik Indonesia pada Polresta Pekanbaru.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini kuantitatif dengan pendekatan angket. Penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok.¹

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah kantor Mapolresta Pekanbaru. Penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2016 sampai dengan Januari 2017.

C. Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh anggota Polresta Pekanbaru yaitu 423 orang. Untuk menentukan sampel di penelitian ini, peneliti menggunakan teknik simple random sampling, yaitu menurut Sugiyono dinyatakan simple karena pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.² Oleh karena itu, jumlah sampel yang peneliti ambil yaitu 42 orang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan informasi yang dapat menjelaskan permasalahan yang menjadi objek penelitian, maka penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut :

¹Masri Singarimbun dan Sofian Effendy, *Metode Penelitian Survei*. (Jakarta: Rineka Cipta, 1987), hal 3

²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2008) hal 57

- 1) Angket adalah penyebaran atau jumlah pertanyaan tertulis yang disusun secara sistematis dan disesuaikan dengan kajian penelitian, jumlah angket yang disebar sesuai dengan jumlah sampel penelitian yaitu orang setiap angket berisi pertanyaan tertutup, angket digunakan untuk memperoleh data primer mengenai pengaruh terpaan tayangan program NET '86' terhadap citra Kepolisian Republik Indonesia pada Polresta Pekanbaru.
- 2) Dokumentasi. Metode observasi, kuesioner atau wawancara sering dilengkapi dengan kegiatan penelusuran dokumen.³ Tujuan untuk mendapatkan informasi yang mendukung analisis dan interpretasi data.

E. Uji Validitas

Sebelum dilakukan analisis data maka dalam penelitian ini perlu dilakukan pengujian instrumen yaitu pengujian validitas. Validitas merupakan tingkat kemampuan suatu instrument untuk mengungkapkan suatu yang menjadi sasaran pokok pengukuran yang dilakukan dengan instrument tersebut.⁴ Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang ingin diukur.⁵ Validitas data yang dimaksud adalah yang berkaitan dengan prosedur yang digunakan dalam analisa data. Untuk melakukan uji coba validitas digunakan rumus Korelasi *Product Moment*. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r-hitung dengan nilai r-tabel. Jika r-hitung lebih besar dari r-tabel, maka butir pertanyaan tersebut dikatakan valid.

Teknik korelasi ini digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk internal atau ratio, dan sumber data dari dua variabel atau lebih adalah sama. Nilai koefisien korelasi berkisar antara 0 dan 1, dengan nilai ± 1 menunjukkan pengaruh yang kuat. Besar kecilnya angka korelasi menentukan kuat atau lemahnya hubungan antar variabel. Kriteria nilainya adalah sebagai berikut:

³ Rachmat Kriyantono, *Teknis* hal 118

⁴ Sutrisno Hadi, *Pengantar Metode Research Sosial*. (Yogyakarta: Yayasan Fakultas Psikologi UGM, 1991), hal 421

⁵ Singarimbun dan Effendy, *Metode* hal 124

0,00 – 0,25 : korelasi lemah (dianggap tidak ada)

>0,25- 0,50 : korelasi cukup

>0,50-0,75 : korelasi kuat

>0,75-1,00 : korelasi sangat kuat

Berikut ini adalah rumus sederhana yang digunakan untuk menghitung koefisien korelasi, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = nilai korelasi antara X dan Y

X = variabel bebas (Program Net “86”)

Y = variabel terikat (Persepsi anggota Polresta Pekanbaru terhadap citra Kepolisian Republik Indonesia)

N = Banyaknya sampel

Pengujian signifikansi terhadap nilai korelasi antara variabel X dan Y dapat dilakukan dengan menggunakan uji t sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Kriteria pengambilan keputusannya yaitu apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ 5% (db = n-2), maka dapat disimpulkan terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel. Jadi, variabel terpaan tayangan program NET ‘86’ berhubungan dengan citra Kepolisian Republik Indonesia pada Polresta Pekanbaru.

F. Teknik Analisis Data

Regresi linier sederhana merupakan hubungan dari suatu variabel X terhadap variabel Y yang didasarkan dengan hubungan fungsional atau kausal. Persamaan umum dari regresi linier sederhana ini adalah:

$$Y = a + bX$$

di mana :

Y = citra Kepolisian Republik Indonesia pada Polresta Pekanbaru

a = Konstanta.

X = Terpaan program NET '86'

b = Fungsi dari Koefisien Regresi.

Pengujian signifikansi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dilakukan dengan uji statistik t . Pengujian dengan uji t dilakukan untuk mengetahui signifikansi pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai t -hitung dengan t -tabel atau probabilitas t -hitung ($\text{sig } t$) dengan tingkat signifikan ($\alpha = 5\%$). Dengan rumusan hipotesis adalah sebagai berikut :

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara tayangan program NET '86' terhadap citra Kepolisian Republik Indonesia pada Polresta Pekanbaru.

H_a : Ada pengaruh yang signifikan antara program NET '86' terhadap citra Kepolisian Republik Indonesia pada Polresta Pekanbaru.

Ketentuan kriteria pengujian yang digunakan dalam Uji t adalah sebagai berikut : (a) Jika $t_{\text{hitung}} \leq$ dari t_{tabel} , maka H_0 diterima, H_a ditolak. Ini berarti variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat atau variabel bebas tidak dapat menerangkan variabel terikat.

(b) Jika $t_{\text{hitung}} >$ dari t_{tabel} , maka H_0 ditolak, H_a diterima. Ini berarti variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat atau variabel bebas dapat menerangkan variabel terikat.